

Anggota Polisi Ditembak OTK saat Tertibkan Balap Liar di Lampung

BANDAR LAMPUNG (IM) – Jajaran Polresta Bandar Lampung tengah menyelidiki kasus penembakan terhadap Bripka D, personel kepolisian yang bertugas di Polsek Kedaton pada Minggu (6/2) dini hari.

“Kami masih lakukan penyelidikan, dan kasus ini diback up oleh Polda Lampung untuk mengungkap seperti apa hasilnya nanti,” kata Kapolresta Bandar Lampung, Kombes Ino Harianto, di Bandar Lampung, Selasa (8/2).

Ino menjelaskan, bahwa peristiwa penembakan tersebut terjadi saat Bripka D melakukan penertiban balap liar yang dilakukan oleh sekelompok remaja di daerah PKOR Way Halim kota setempat.

Korban yang mengalami luka tembak kini sedang menjalani perawatan medis di rumah sakit.

“Saat ini kondisi anggota

kami telah berangsur membaik,” kata Ino.

Terkait penertiban terhadap aksi balap liar tersebut, ia mengatakan bahwa anggota-anggotanya berhasil mengamankan 61 kendaraan roda dua yang dan 89 remaja yang telah diidentifikasi.

“Sekelompok remaja ini telah berulang melakukan aksinya, bahkan sebelumnya sudah dilakukan pengamanan terhadap remaja yang melakukan penghadangan kepada masyarakat yang melintas berikut dengan barang bukti sejumlah senjata tajam,” ujarnya.

Informasi yang dihimpun, sebelumnya salah seorang anggota Polsek Kedaton Bripka D tertembak oleh orang yang tidak dikenal, saat melaksanakan patroli razia gabungan, di wilayah hukum Polresta Bandar Lampung pada Minggu (6/2) dini hari saat menjalankan tugasnya. ● lus

FOTO/ANT



PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA DI BNN BALI

Kepala BNN Provinsi Bali Brigjen Pol Gde Sugianyar Dwi Putra (tengah) menunjukkan barang bukti narkotika jenis sabu saat konferensi pers di Kantor BNN Provinsi Bali, Denpasar, Bali, Selasa (8/2). BNN Provinsi Bali melakukan pengungkapan kasus tindak pidana narkotika pada periode akhir Desember 2021 hingga awal Februari 2022 dengan menangkap tiga orang yang berperan sebagai bandar dan kurir serta mengamankan barang bukti berupa sabu dengan jumlah total 1,041,69 kg dari tiga jaringan peredaran narkotika.

Adam Deni Telah Ajukan Permohonan Penangguhan Penahanan ke Bareskrim

JAKARTA (IM) - Tersangka kasus dugaan illegal acces Adam Deni, telah mengajukan surat Permohonan Penangguhan Penahanan ke penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri.

“Ya betul (surat permohonan penangguhan penahanan) sudah diterima,” kata Kadiv Humas Polri Iren Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi wartawan di Jakarta, Selasa (8/2).

Meski begitu, Dedi menjelaskan, penyidik belum langsung mengabulkan permohonan penangguhan penahanan tersebut. Pasalnya, surat tersebut masih akan diproses untuk lebih lanjut.

“Nanti penyidik akan memproses dulu,” ujar Dedi.

Pengacara Adam Deni, Susandi mengatakan, pihaknya datang untuk mengajukan penangguhan penahanan terhadap kliennya, Adam Deni, yang juga dikenal sebagai penggiat media sosial (medsos).

Susandi menjelaskan, alasan penangguhan penahanan tersebut salah satunya adalah

situasi Pandemi Covid-19 yang sedang mengalami peningkatan.

“Pertimbangan dari keluarga karena situasi pandemi saat ini kan sedang meningkat itu yang akan kami mohon kepada bapak penyidik supaya dikabulkan permohonan kami,” ujar Susandi.

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri resmi melakukan penahanan terhadap Pegiat Media Sosial (Medsos), Adam Deni. Ia ditahan untuk 20 hari pertama.

Adam Deni sendiri telah ditetapkan sebagai tersangka. Dalam hal ini, ia diduga melakukan tindak pidana *upload* atau transmisi dokumen elektronik yang dilakukan oleh orang yang tidak berhak.

Sebagaimana Pasal 48 ayat (1), ayat (2), ayat (3) Jo Pasal 32 ayat (1), ayat (2) dan (3) UU ITE. Mendasari laporan polisi LP/B/0040/I/2022/SPKT/Direktorat Tindak Pidana Siber tanggal 27 Januari 2022 pelapor SYD. ● lus

Kapolri Imbau Masyarakat Tak Panik Menghadapi Lonjakan Kasus Covid-19

Meski jumlah kasus Covid-19 melonjak dalam beberapa hari ini, masyarakat diminta tetap tenang, tidak usah panik dan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengimbau seluruh masyarakat agar tetap tenang dan tidak panik dalam menghadapi lonjakan kasus Covid-19 belakangan ini. Masyarakat diminta tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) dan melakukan vaksinasi.

Imbauan tersebut disampaikan Sigit, saat meninjau akselerasi percepatan vaksinasi di seluruh Indonesia di Stadion Patriot Candrabhaga, Kota Bekasi, Jawa Barat, Selasa (8/2).

“Masyarakat tidak usah pa-

nik, kemudian terganggu. Namun bagaimana kemudian kita tingkatkan kewaspadaan, melaksanakan vaksinasi bagi yang sudah waktunya. Dan tetap mematuhi serta disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan,” kata Listyo.

Pada kesempatan itu, Listyo menyapa secara virtual masyarakat Indonesia yang ikut menggelar acara vaksinasi. Mtan Kapolda Banten itu mengingatkan kembali pesan dari Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi), terkait memaksimalkan akselerasi vaksinasi di

seluruh wilayah Indonesia.

“Ini saya ingin mengingatkan pesan Pak Presiden saat memimpin langsung vicon dengan seluruh Pemda dengan rekan-rekan semua. Saya ingatkan kembali bahwa, salah satu langkah prioritas yang dilakukan, bagaimana dalam waktu yang kurun waktu satu atau dua minggu ini, akselerasi vaksinasi betul-betul dimaksimalkan. Khususnya terkait saudara kita yang lansia. Tentunya ini memerlukan strategi. Karena memang ada yang perlu pendekatan dengan mendatangi secara langsung, karena situasi wilayah geografis yang tentunya perlu dihadapi rekan-rekan,” ujar Listyo.

Tak hanya itu, mantan Kabareskrim Polri itu juga mengingatkan kepada seluruh pihak yang ada di lini terdepan dalam penanganan dan pengendalian Covid-19, untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi. Khususnya, warga yang belum divaksin dan yang telah melewati masa enam bulan dari vaksin kedua untuk mendapatkan booster.

“Namun paling penting sosialisasi-kan lagi kepada masyarakat untuk secepatnya melaksanakan vaksinasi khususnya yang belum vaksin. Dan bagi yang sudah waktunya melaksanakan vaksin booster ingatkan. Karena tadi sudah disampaikan, walaupun sudah vaksin dua kali, sudah booster tetap bisa kena varian Omicron,” ucap Listyo.

Ia menegaskan bahwa vaksinasi dapat meningkatkan imunitas dan mengurangi fatalitas bagi seseorang yang terinfeksi virus Covid-19. Karena berdasarkan data dari Kemenkes, kasus meninggal dunia paling banyak yang belum divaksin, kemudian kelompok lansia yang memiliki komorbid.

“Tentunya dengan rekan-rekan yang sudah semua melaksanakan vaksin, tingkat fatalitasnya akan sangat jauh. Tadi sudah disampaikan pak Menkes data rata-rata yang meninggal adalah belum vaksin dan yang lansia komorbid. Itu yang menjadi prioritas,” ujar Listyo.

Kapolri meminta masyarakat menggunakan masker double atau lapis dua, khususnya saat berada di tempat-tempat aktivitas yang berpotensi terjadinya kerumunan.

“Kemudian masalah penggunaan masker tolong diingatkan kembali. Bila perlu lokasi-lokasi yang ada kerumunan-kerumunan pakai masker *double*. Karena ini menjadi penting, menjadi sumber penularan pada saat masker tidak digunakan. Itu akan terjadi. Kita tahu bahwa penularannya sangat cepat. Sehingga disiplin penggunaan masker tolong untuk tingkatkan kembali,” katanya.

Demi mencegah penyebaran virus corona, Sigit menekankan soal pentingnya seluruh pihak untuk mematuhi dan melaksanakan aturan tertuang dalam PPKM Level 3 yang saat ini sudah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya di wilayah Jawa-Bali.

“Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan terkait itu. Sehingga tolong betul-betul diingatkan agar kepatuhan terkait aturan tersebut bisa dilaksanakan. Dipastikan kepatuhannya. Khususnya terkait dengan tempat yang diberikan kesempatan untuk melaksanakan aktivitas,” kata Sigit.

“Namun disisi lain aturan jamnya, jam operasionalnya tolong diingatkan. Kita bisa sama-sama menjaga. Disatu sisi aktivitas masyarakat terkait masalah kegiatan ekonomi berjalan. Namun disisi lain varian Omicron bisa kita antisipasi,” tambah Sigit mengakhiri. ● lus

Polisi Cari Pelancong yang Diduga Positif Covid-19 Berkeliaran di Malang

KOTA MALANG (IM) – Jajaran Polresta Malang Kota masih mencuri keberadaan seorang pelancong yang terkonfirmasi positif Covid-19. Diduga orang tersebut telah mengunjungi sejumlah lokasi di Kota Malang.

Polresta Malang Kota mendeteksi keberadaan pelancong tersebut melalui jejak digitalnya di media sosial.

Kasi Humas Polresta Malang Kota, Ipda Eko Novianto menegaskan, pihaknya telah mengantongi identitas terkait pengunggah postingan dengan narasi terpapar Covid-19, sedang berkunjung ke sejumlah lokasi di Kota Malang dan Kota Batu.

“Melalui pemantauan digital yang dilakukan oleh penyidik Polresta Malang Kota. Kami telah mengantongi identitas terduga pemilik akun,” ucap Eko Novianto, saat ditemui di Mapolresta Malang Kota.

Diduga sang pemilik akun Reza Fahd Adrian tinggal di ibu kota Kalimantan Timur, Samarinda. Jajaran Polresta Malang Kota telah berkoordinasi dengan kepolisian resort setempat untuk mencari keberadaan yang bersangkutan.

“Kami berkoordinasi dengan Polresta Samarinda, terkait pemanggilan pemilik akun Facebook tersebut. Apabila yang bersangkutan masih kondisi positif Covid, maka yang bersangkutan akan diminta keterangan melalui zoom atau secara *online*,” tukasnya.

Sebelumnya diberitakan, seorang pria yang diduga terpapar Covid-19 berjalan-jalan di sebuah supermarket viral beredar di media sosial. Sang pria diketahui mengunggah dirinya terpapar Covid-19 karena hasil tes untuk ke Bali ke luar.

Alhasil pria yang gagal ke Bali ini

kemudian memilih berjalan-jalan ke beberapa tempat wisata di Malang dan Kota Batu. Tercatat dari jejak digital dari unggahannya sang pria sempat terdeteksi ke Wisata Hawai Waterpark dan Wisata Gunung Bromo, selain ke Lai - Lai Market, pada akhir Januari 2022. Namun kini unggahan sang pria itu telah dihapus di media sosial miliknya.

Satgas Covid-19 Kota Malang pun langsung melakukan tracing dan testing kepada pekerja di supermarket yang didatangi sang pria bersama keluarganya. Total ada 30 pekerja yang dites usap antigen, satu di antaranya dinyatakan positif Covid-19.

Dalam akun Twitter @AREAJULID dia menampilkan foto unggahan akun Facebook bernama Reza Fahd Adrian lengkap dengan narasi bahwa dirinya terpapar Covid-19 sebelum berangkat ke Bali.

Ironisnya, pemilik akun justru jalan-jalan ke Kota Malang dan memasuki swalayan modern.

“Batal ke Bali karna mo nyeberang feri ketapang gili malah positif Covid-19 akhirnya keliling Batu-Malang dan sekitarnya. Ternyata banyak destinasi belum dikunjungi,” tulisnya.

Dia juga melanjutkan dengan narasinya dengan menceritakan kondisi kesehatan seseorang bernama Imron.

“Om imron kali ini ringan gejalanya. Mungkin alumni delta sebelumnya jadi hampir tak terasa. Gejalanya tenggorokan gatal agak sakit seperti radang, badan suket, dan bersin-bersin sedikit. Yah seperti divaksin moderna lah, tapi jalan-jalan teros. Next time Bali lah, di toko lailai lailai panggil aku si,” tulis unggahan akun Facebook Reza Fahd Adrian. ● lus



Pemerintah Kabupaten Bogor mengucapkan

Selamat

HARI PERS NASIONAL

9 FEBRUARI TAHUN 2022

“Kabupaten Bogor Jaya, Indonesia Maju”








IWAN SETIAWAN
Wakil Bupati Bogor

ADE YASIN
Bupati Bogor

BURHANUDIN
Sekda Kab Bogor